

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian, maka dapat diuraikan pembahasannya sebagai berikut:

A. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Kognitif Mata Pelajaran Tematik Siswa Kelas V di MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, hasilnya menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar kognitif mata pelajaran tematik siswa kelas V di MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung. Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 20.805$ sementara itu untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,998$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20.805 > 1,998$). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi pedagogik guru adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar kognitif mata pelajaran

tematik siswa kelas V di MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

Pendapat Pius A Partanto berpendapat bahwa kompetensi adalah kecakapan, kewenangan, kekuasaan, kemampuan.¹ Kompetensi yang dimiliki oleh setiap individu akan membuat individu menjadi cakap serta memiliki kewenangan serta kekuasaan karena kemampuan yang dimiliki oleh individu tersebut.

Sedangkan menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat (10), kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.² Wujud profesional atau tidak tenaga pendidik diwujudkan dengan sertifikat pendidik. Dalam pasal 1 ayat (12) ditegaskan sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional.³

Dari uraian di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa kompetensi merupakan kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pengalaman dan pendidikan, yang harus dipahami, dikuasai dan diimplementasikan dalam aktivitas yang nyata. Kompetensi guru dalam hal ini merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru kelas dalam mengimplementasikan pada saat proses belajar mengajar. Kompetensi guru

¹ Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hlm., 353

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Bandung: Permana, 2006), hlm., 21

³ ibid

harus dimiliki oleh setiap guru atau tenaga pendidik sebagai kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Saat proses pembelajaran seringkali terjadi kondisi yang diluar rencana. Seorang guru haruslah memiliki kemampuan untuk tetap mengkondusifkan pembelajaran.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
- b) Pemahaman terhadap peserta didik.
- c) Pengembangan kurikulum/syllabus.
- d) Perancangan pembelajaran.
- e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
- f) Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
- g) Evaluasi hasil belajar (EHB).
- h) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴

Dari definisi diatas jelas bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran mulai saat mempersiapkan bahan ajar hingga melakukan evaluasi terhadap kegiatannya serta mengantar siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya dalam menjalani aktivitas kehidupannya masing-masing.

Dari hasil observasi penelitian pada siswa kelas V di MI Mamba'ul

⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm., 19

‘Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung, Tiap kelas mempunyai klasifikasi berbeda-beda sesuai prestasi siswa. Hal tersebut salah satunya dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru. Dari hasil pengamatan peneliti, pada kelas A dan B termasuk kategori kelas unggul yang dipegang oleh guru yang sudah mempunyai pengalaman yang lebih unggul. Kemudian untuk kelas C dan D dipegang oleh guru yang termasuk lebih muda yang mempunyai latar belakang pendidikan yang baik sehingga mendapatkan kepercayaan memegang kelas yang termasuk kategori sedang untuk meningkatkan prestasi belajar siswa agar tidak tertinggal dengan kelas lain.

Kemampuan pedagogik guru menjadi acuan dalam keberhasilan pembelajaran. Guru diharapkan menularkan ilmu dan pendidikan karakter bagi siswa atau tunas-tunas bangsa.

Hubungan antara kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran tematik berpengaruh karena hasil belajar siswa yang tinggi didapat dari guru yang memahami menguasai proses pembelajaran dan apabila tanpa proses penyampaian materi seorang guru tidak memenuhi kriteria, seperti bagaimana seorang guru memahami siswanya dan melakukan evaluasi agar siswanya bias memahami materi yang disampaikan dengan baik.

B. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Afektif Mata Pelajaran Tematik Siswa Kelas V di MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, hasilnya menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar afektif mata pelajaran tematik siswa kelas V di MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung. Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 5.798$ sementara itu untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,998$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.798 > 1,998$). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi pedagogik guru adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar afektif mata pelajaran tematik siswa kelas V di MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

Dari hasil observasi penelitian pada siswa kelas V di MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung, Semua pendidik menjaga sikap dan memberikan teladan kepada siswa. Ketika diluar pembelajaran hubungan siswa

dengan guru lebih akrab namun tetap menjaga etika kesopanan kemudian guru juga memberikan contoh apabila jadwal jamaah sholat semua guru mengikuti sholat berjamaah.

Menurut Syaiful kepribadian adalah sebagai sesuatu yang abstrak sukar dilihat secara nyata, hanya dapat diketahui lewat penampilan, tindakan, dan ucapan ketika menghadapi suatu persoalan.⁵ Sedangkan menurut Zuyina bahwa kepribadian adalah sesuatu yang memberi tata tertib dan keharmonisan terhadap segala macam tingkah laku berbeda-beda yang dilakukan oleh individu.⁶

Kepribadian adalah suatu ciri yang dapat dilihat pada seseorang melalui tingkah laku yang dilakukan oleh individu. Menurut Chaeruddin dalam bukunya mengemukakan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan seorang guru yang berkaitan dengan aspek-aspek kepribadian.⁷

Sedangkan menurut Mappanganro dalam bukunya mengemukakan bahwa kompetensi kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, serta menjadi tauladan siswa mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan seorang guru dan kompetensi pedagogik guru amat dibutuhkan dalam pengajaran siswa di kelas, jika seorang guru mampu mendidik dengan baik dengan kompetensi yang dimilikinya, maka hal tersebut juga akan berpengaruh pada tingkat prestasi

⁵ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Cet. II; Bandung: alfabeta, 2009), hlm. 33

⁶ Zuyina Luk Lukaningsih, *Perkembangan Kepribadian* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010), hlm 2

⁷ Chaeruddin, *Profesi Keguruan* (Cet. ,2009), hlm. 15

siswanya, terutama prestasi siswa pada aspek afektif, karena prestasi afektif menyangkut bagaimana ia paham ketika guru menjelaskan, bagaimana ia bisa menangkap atas apa yang ia terima dari guru tersebut. Jadi jika seorang guru berkompentensi baik maka juga akan berpengaruh terhadap prestasi seorang siswa, karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam hal belajar.

C. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Psikomotorik Mata Pelajaran Tematik Siswa Kelas V di MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, hasilnya menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar psikomotorik mata pelajaran tematik siswa kelas V di MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung. Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 29.110$ sementara itu untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,998$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($29.110 > 1,998$). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi pedagogik guru adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara

kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar psikomotorik mata pelajaran tematik siswa kelas V di MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

Dari hasil observasi penelitian pada siswa kelas V di MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung, pada setiap tema guru mengadakan tiga tes yaitu praktek, proyek dan portofolio guna mengetahui kemampuan psikomotorik siswa.

Sikap belajar siswa akan terwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Sikap seperti itu akan berpengaruh terhadap proses dan prestasi belajar yang dicapainya.⁸

Oemar Hamalik menjelaskan bahwa, masalah kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidik.⁹

Seorang guru yang sudah dibekali dan menguasai kompetensi pedagogik ia akan mampu menguasai kelas, akan mampu membuat suasana kelas yang menyenangkan dan membuat siswanya bersemangat dalam belajar. Jadi kompetensi pedagogik guru sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa dalam aspek psikomotorik.

Guru memiliki kemampuan untuk membimbing anak, menciptakan wadah bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih untuk

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.114-115

⁹ Syahrudin Usman, *Menuju Guru Profesional Suatu Tantangan* (Cet. I; Makassar: 2011) hlm.37

mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Menurut Mulyasa terdapat tiga kegiatan yang harus dilaksanakan guru dalam mengembangkan siswa sesuai dengan minat dan bakat siswa, yaitu pengayaan dan remedial serta bimbingan dan konseling¹⁰

Jadi menjadi seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik agar ia juga mampu membimbing anak menciptakan wadah bagi anak untuk mengenali potensinya, yaitu misalnya dengan cara menghafal atau remedial. Karena dengan begitu seorang siswa akan lebih giat dalam belajar dan meningkatkan prestasinya dalam belajar.

¹⁰ E.Mulyasa, *Standar Kompetensi...* hlm 111